

# LAPORAN KEGIATAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



AGEN PERUBAHAN ANTI TINDAKAN KORUPTIF

## TIM PENGUSUL:

Dr. Vieta Imelda Cornelis, SH.,MHum.	NIDN: 0011017401
Dr. Sri Astutik, SH.,MH.	NIDN: 0713106602
Galuh Lintang T, SH.,MSi.,MH.	NIDN: 0004118102

UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA  
MARET 2018

## ABSTRAK

Perilaku Koruptif adalah segala hal yang berkaitan dengan sikap tindakan dan pengetahuan seseorang atau sekelompok orang yang menjebak dirinya pada kegiatan korupsi. Dalam undang-undang Anti korupsi telah ditegaskan apa dan bagaimana praktek Korupsi itu berlangsung yang merupakan cikal bakal dari bibit perilaku koruptif. Korupsi berarti penyelewengan atau penyalahgunaan jabatan, demi kepentingan pribadi atau orang lain, termasuk Keluarga dan Kerabat. korupsi ada bermacam-macam bentuknya berdasarkan Undang-undang Pemberantasan tindakan Korupsi ada 7 (tujuh) macam atau bentuk Korupsi, Hal ini sesuai dengan tertuang dengan Undang-Undang PTPK (Pemberantasan tindak Pidana korupsi No 31/1999 jo No 20/2001) dan secara ringkas perbuatan tersebut di kelompokkan menjadi :Merugikan keuangan negara,,Suap menyuap ( istilah lain : sogokan atau pelicin ) ,Penggelapan dalam Jabatan, Pemerasan,perbuatan curang, Benturan Kepentingan dan pengadaan, Gratifikasi ( istilah lain pemberian hadiah).

Hal yang terpenting yang harus di pahami dalam Korupsi, Bahwa korupsi Subjek Hukumnya adalah setiap orang dan bukan saja Pegawai Negeri, kemudian korupsi tidak harus berkaitan langsung dengan (kerugian) keuangan Negara atau perekonomian Negara serta Pengembalian Kerugian keuangan negara tidak menghentikan pertanggungjawaban hukum pidana.

Indonesia masuk dalam Kategori negara negara dalam bahaya menuju negara negara gagal dan di tahun 2013 IPK Indonesia di peringkat 114 dari 177 negara terkorupsi. Dampak pada kehidupan bernegara terlihat pada kondisi secara global misalnya Listrik 20% 9 seskitar 50 juta penduduk indonesia setiap malam masih dirudung kegelapan- tanpa Listrik ( sumber Ditjen ketanagalistrikan ESDM, Januari 2014)

Energi 35,6% konsumsi energi di negeri ini sangat tergantung pada BBM subsidi untuk BBM di tahun 2014 menghabiskan hampir 12,5% APBN ( sumber Kemenkue RI, Januari 2014) belum lagi Angka Kemiskinan 28,55 juta penduduk Indonesia hidup di bawah standar garis kemiskinan (sumber BPS september 2013), Kemudian kerusakan alam yang terjadi di Indonesia dimana 3,8 hektar Hutan di Indonesia di babat setiap tahunnya belum lagi yang disebabkan oleh kebakaran .Akibatnya 39% habitat alami turut musnah ( sumber isai.or.id) berdasarkan fakta fakta di atas serta begitu banyak berita bahwa kepala daerah, pejabat publik dan pejabat politik yang di tangkap karena melakukan bermacam-macam Korupsi serta setiap hari korupsi lahir dan melakukan pungutan pungutan liar atau perbuatan perbuatan curang atau penggelapan sehingga dilihat dari fakta tersebut Negara tidak akan sanggup untuk memberantas korupsi hanya melalui penindakan perlu diupayakan oleh segenap masyarakat Indonesia untuk bergerak dengan kesadaran penuh memberantas korupsi melalui tindakan tindakan preventif baik dari dalam keluarga, sekolah, kampus dan masyarakat.

Generasi muda adalah tulang punggung bangsa, tongkat estafet dalam pelaksanaan pembangunan nantinya itu sebabkan diperlukan peranan mereka yang lebih besar untuk menghindari tindakan tindakan koruptif yang menjadi dasar berkembangnya tindakan korupsi. Untuk itu diperlukan banyak latihan dan ketekunan untuk merubah paradigma masyarakat dari hal yang terkecil akan pentingnya kesadaran untuk tidak melakukan tindakan korupsi atau mencegah dari dini bibit bibit menjadi korupsi. Perlawanan melalui pencegahan bisa dilakukan oleh semua kekuatan bangsa.

**KATA KUNCI :** Tindakan koruptif, Korupsi, Generasi Muda, Kesadaran, Kejujuran.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Analisis Situasi

SMA Muhammadiyah 7 Surabaya , tepatnya berada di Jl. Raya Sutorejo No.98-100, Dukuh Sutorejo, Mulyosari, Kota Surabaya, Jawa Timur. Alamat websitenya : [www.smam.7sby.com](http://www.smam.7sby.com). SMA Muhammadiyah 7 berada dalam naungan satu yayasan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah, Dengan berstandar kurikulum enam bentuk yaitu Standar Nasional Pendidikan, Kurikulum AIK, IT/Pembelajaran Jarak Jauh. Otomatis, Ngaji/Tilawati serta Life skill

SMA Muhammadiyah bertujuan untuk membentuk lulusan yang cerdas, cakap dan terampil, percaya pada diri sendiri, bertanggungjawab dan berguna bagi keluarga ,bangsa dan Negara selain itu juga membentuk lulusan yang kreatif, mandiri dan mampu menyelesaikan problem kehidupan masa depan, membentuk manusia yang bertakwa kepada Allah Swt., serta meningkatkan pelayanan kesempatan belajar ini semua sejalan dengan visi utama dari SMA Muhammadiyah 7 Surabaya yaitu mempunyai harapan yang sangat mulia demi terwujudnya kader bangsa yang cerdas, inovatif, jujur, menguasai iptek dan mempunyai rasa tanggung jawab dan bertakwa kepada Allah swt

Dalam Pembentukan Lulusan yang cerdas, cakap dan terampil pada diri sendiri serta pengembangan potensi diri itu sudah dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 7 Surabaya dengan sangat maksimal ini terlihat dari hasil hasil kegiatan output mereka yang sangat berprestasi dalam berbagai kegiatan dalam lomba lomba

Di lihat dari berbagai kegiatan yang positif yang dilakukan di SMA Muhammadiyah tentunya sangat mengembirakan tidak terlihat adanya gejolak yang berarti tentang tindakan tindakan koruptif, namun seiring dengan perkembangan dinamika kehidupan generasi muda dan beberapa kejadian yang menimpa di beberapa SMA di Indonesia yang semakin viral di sosial media, yang menunjukkan nilai nilai kekerasan, ketidakjujuran, kesewenangan serta melakukan tindakan koruptif, di tambah secara Global dinamika pelaksanaan pemerintahan Indonesia, sering memperlihatkan atau mempertontonkan tindakan-tindakan korupsi, bahkan berlomba-lomba menjadi artis KPK. Hal ini sangat memprihatinkan, sehingga perlukan kesadaran segenap bangsa Indonesia untuk menjadi bagian dari Agen agen perubahan. Agen perubahan harus memberikan contoh atau mencegah lingkungan kita untuk tidak melakukan tindakan koruptif. Diperlukan kesadaran yang besar untuk melakukan hal-hal yang jujur dalam segala aspek kehidupan. Pencegahan itu bisa dimulai dari kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat. Termasuk di dalam sekolah, karena semua aspek kehidupan kita, dapat menjadi obyek tindakan koruptif yang mengarah ke korupsi, dan bisa saja kita yang menjadi korbannya. Adapun hal yang sederhana dari tindakan koruptif yang terjadi di sekolah adalah menyontek, membiasakan teman menyontek, memalak kawan di sekolah serta berbagai tindakan yang tidak jujur yang dianggap menjadi hukum kebiasaan. Atas dasar inilah, sehingga sangat diperlukan pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagai Agen Perubahan Anti koruptif. SMA Muhammadiyah dipilih sebagai tempat sosialisai Pencegahan tindakan koruptif sejak dini karena, dilihat dari visi nya yang sejalan dengan gerakan Anti korupsi yaitu dibagian point Jujur serta mempunyai rasa tanggung jawab dan bertakwa kepada Allah .swt

## 2. Permasalahan Mitra

Pokok permasalahan yang utama adalah terletak dari harapan untuk semakin banyak adanya pembinaan-pembinaan untuk menjadikan generasi penerus bangsa selalu sadar mereka adalah Agen Perubahan untuk pencegahan tindakan korupsi. Karena perubahan kedepan Indonesia dapat terbebas dari segala tindakan korupsi. Sehingga diperlukan perubahan-perubahan yang signifikan, terutama oleh generasi muda itu sendiri.

Korupsi di Indonesia sejak tahun 2011, Indonesia masuk dalam jajaran Negara-negara terkorup di dunia, dan di tahun 2012 Indonesia masuk dalam Kategori Negara-negara dalam bahaya menuju Negara-negara gagal dan di tahun 2013 IPK Indonesia di peringkat 114 dari 177 negara terkorupsi. Dampak pada kehidupan bernegara terlihat pada kondisi secara global misalnya : Listrik 20%, sekitar 50 juta penduduk Indonesia setiap malam masih dirudung kegelapan- tanpa Listrik ( sumber Ditjen ketanagalistrikan ESDM, Januari 2014) ; Energi 35,6%, konsumsi energi di negeri ini sangat tergantung pada BBM. Subsidi untuk BBM di tahun 2014 menghabiskan hampir 12,5% APBN ( sumber Kemenkue RI, Januari 2014). Belum lagi Angka Kemiskinan 28,55 juta penduduk Indonesia hidup di bawah standar garis kemiskinan ( sumber BPS september 2013), Kemudian kerusakan alam yang terjadi di Indonesia dimana 3,8 hektar Hutan di Indonesia di babat setiap tahunnya belum lagi yang disebabkan oleh kebakaran. Akibatnya 39% habitat alami turut musnah ( sumber isai.or.id) berdasarkan fakta-fakta di atas serta begitu banyak berita bahwa kepala daerah, pejabat publik dan pejabat politik yang ditangkap karena melakukan bermacam macam Korupsi serta setiap hari korupsi lahir dan melakukan pungutan-pungutan liar atau perbuatan-perbuatan curang atau penggelapan, sehingga dilihat dari fakta tersebut Negara tidak akan sanggup untuk memberantas korupsi hanya melalui penindakan perlu diupayakan oleh segenap masyarakat Indonesia untuk bergerak dengan kesadaran penuh memberantas korupsi melalui tindakan-tindakan preventif baik dari dalam keluarga, sekolah, kampus dan masyarakat.

Diperlukan kesadaran yang besar untuk melakukan hal-hal yang jujur dalam segala aspek kehidupan, pencegahan itu bisa dimulai dari kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, karena semua aspek kehidupan kita dapat menjadi obyek korupsi dan dapat saja kita menjadi korbannya. Hal yang sederhana dampak korupsi itu bisa terjadi di saat pengurusan dokumen administrasi di kelurahan, saat mengenderai kendaraan di lalu lintas, membayar biaya masuk sekolah, ketika mengikuti tender, bahkan pada saat ujian masuk kerja.

Generasi muda adalah tulang punggung bangsa, tongkat estafet dalam pelaksanaan pembangunan nantinya, termasuk SMA Muhammadiyah 7 Surabaya. Oleh sebab itu diperlukan peranan mereka yang lebih besar, untuk menghindari tindakan-tindakan koruptif yang menjadi dasar berkembangnya tindakan korupsi.

Untuk itu diperlukan banyak latihan dan ketekunan untuk merubah paradigma masyarakat dari hal yang terkecil akan pentingnya kesadaran untuk tidak melakukan tindakan korupsi atau mencegah dari dini, bibit-bibit menjadi korupsi. Perlawanan melalui pencegahan dapat dilakukan oleh semua kekuatan bangsa.

Berdasarkan alasan tersebut maka kami Dosen fakultas Hukum Universitas Dr. Soetomo surabaya tergerak untuk mengambil bagian bergabung dengan kekuatan bangsa mengadakan perlawanan untuk mencegah korupsi sejak dini.

Hal yang sederhana yang harus dilakukan adalah menjadi agen pencegah korupsi sejak dini. Berdasarkan hal tersebut dan beberapa kegiatan yang sudah kami lakukan bersama agen perubahan SPAK ( Saya Perempuan Anti Korupsi) maka, di awal tahun 2018 ini kami akan mengadakan kembali kegiatan tersebut, namun kali ini pada anak anak SMA Muhammadiyah 7 di Jl. Sutorejo 98-100 Surabaya, yang akan kami datangi untuk pelaksanaan Sosialisasi pencegahan Korupsi dari Dini, Fakultas Hukum Universitas dr. Soetomo sudah pernah melakukan kegiatan-kegiatan yang berjuang bersama SPAK, yaitu organisasi Saya Perempuan Anti Korupsi yang merupakan Agen Perubahan di Surabaya untuk Pencegahan Anti Korupsi,

namun hanya di lingkungan Kampus berupa sarasehan, Sosialisasi ke Mahasiswa dan melaksanakan siaran di RRI Surabaya.

### **3.SOLUSI YANG DITAWARKAN**

Dengan mempertimbangkan permasalahan pada Mitra dan kepakaran tim pengabdian maka solusi yang kami tawarkan adalah seperti ini;

1. memberi penyuluhan kepada Siswa kelas 9 dan Kelas 11 tentang apa itu agen perubahan anti Koruptif.
2. Mengadakan pelatihan sederhana dengan alat simulasi dari KPK-Saya perempuan anti korupsi untuk lebih memahami apa saja itu agen koruptif.

## **BAB II.**

### **TARGET DAN LUARAN**

Solusi yang ditawarkan dalam sosialisasi pencegahan korupsi sejak dini

Pada pengabdian masyarakat ini akan diajarkan kepada Para siswa dan siswi cara-cara menjadi Agen Perubahan minimal dalam lingkungan sekolah dan keluarga, semua harus di mulai dari diri sendiri dan keluarga. Sebab keluarga sering dijadikan rasionalisasi perbuatan korupsi, rasionalisasi inilah biasanya diperlukan untuk melakukan korupsi pertama kali, dan berdampak pada keberhasilan pada korupsi yang pertama akan mendorong korupsi berikutnya. Semakin sering dan semakin banyak dan rasionalisasi tidak diperlukan lagi. Karena jika korupsi menjadi bagian hidup dan sudah kecanduan akan mendorong penipu berikutnya, makin sering dan makin besar. Jadi sebaiknya jangan memulai, itu sebabnya pengabdian masyarakat ini akan ditekankan pada simulasi-simulasi pada sifat kejujuran. Seperti kutipan Ibu Meutia Farida Hatta Swasono dalam peluncuran Gerakan Saya, Perempuan Anti Korupsi, Jakarta, 22 April 2014 bahwa : Saya belajar dari orangtua saya, bahwa hidup itu adalah pengorbanan, tujuan hidup adalah mencapai kemartabatan tinggi, mendidik orang, mengamalkan ilmu untuk didarmabaktikan kepada sesama manusia lain, sehingga mereka jauh dari sifat dan perilaku hedonistik yang mendewa-dewakan benda sebagai landasan perbuatan korupsi.

<b>NO</b>	<b>JENIS LUARAN</b>	<b>SPESIFIKASI</b>
1	Produk : rancangan publikasi ilmiah dan dijadikan artikel untuk diterbitkan pada jurnal yang berISSN	berisi abstrak, kata kunci, pendahuluan, pembahasan dan penutup
2	Modul Pelatihan	ketersediaan modul pelatihan agen tindakan koruptif
3	Sertifikat	Sertifikat agen tindakan koruptif.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Permasalahan Prioritas yang diselesaikan**

Adapun Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat “Agen Perubahan Anti Tindakan Koruptif” sudah terlaksana dalam beberapa tahap dalam waktu yang sudah ditetapkan dalam DIPA pengabdian ini, dimulai dengan tahap pertemuan dengan tim Humas SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, kemudian pada pelaksanaan puncaknya tanggal 20 Agustus 2018 dari pukul 08:00 sampai pukul 15:00 wib.

Team Program sosialisasi Agen Perubahan Anti Koruptif, akan menyiapkan ( tahap persiapan):

1. Simulasi-simulasi yang berbentuk permainan sederhana berupa permainan Majo dan Put PUT LK . Permainan Majo dan PUT PUT LK, Majo adalah permainan yang kepanjangannya adalah Main Jodoh dan PUT PUT LK artinya Putar Putar Lupa Korupsi. Keduanya merupakan simulasi dalam bentuk permainan yang mengenalkan berbagai tindakan korupsi yang menjadi cikal bakal bibit korupsi serta menyiapkan jawaban solusi peran serta masyarakat dalam Pemberantasannya dengan Mudah. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Juli 2018 bersama para agen tindakan korupsi , para mahasiswa Fakultas Hukum yang sudah dikaderisasi terdahulu.
2. Materi materi yang mudah di pahami oleh generasi muda ditingkat SMA, Tentunya dengan tidak mengesampingkan muatan muatan dasar hukum yang wajib dipahami oleh setiap warga negara.
3. Mencetak brosur, stiker dan banner

#### **3.2. Pendekatan**

Tahap pelaksanaan akan dilaksanakan di SMA dengan berkoordinasi dulu dengan pihak sekolah dengan tidak mengurangi jam pelajaran para murid kelas, Pelaksanaan Program Sosialisasi Agen Perubahan Anti Koruptif, akan telah di SMA Muhammadiyah 7 Jl. Sutorejo 98-100 Surabaya

Jumlah Peserta diperkirakan sekitar (80) delapan-puluh orang. tetapi ternyata yang hadir hampir 150 siswa kemudian masuk pada tahap evaluasi intern tim pengabdian

Tahap akhir ini merupakan evaluasi dari Tim program sosialisasi Agen Perubahan Anti Koruptif, dengan melihat hasil akhir dari sosialisasi tersebut, kemudian disusun dalam suatu laporan.

#### **3.3 Prosedur Kerja**

Adapun prosedur kerja yang tim lakukan untuk mendukung realisasi untuk menjadikan siswa Agen Perubahan tindakan Korupsi adalah seperti terlihat pada urutan tabel dibawah ini :

NO	Realisasi/pelaksanaan
1	Permohonan usulan Program Pengabdian Masyarakat oleh TIM Pengabdian
2	Usulan Diterima/dan dipresentasikan dihadapan Tim LPM
3	Koordinasi dengan Tim Mitra untuk pelaksanaan Program pengabdian
4	Pelatihan bersama tim dan mahasiswa/ pemantapan bahan simulasi
5	Pelaksanaan Program pengabdian
6	Penyusunan laporan,serta Rancangan publikasi, publikasi

## BAB IV

### HASIL

#### 4.1 HASIL KEGIATAN

adapun target luaran yang direncanakan yang akan dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi :

1. Seluruh Siswa Kelas 9 dan kelas 11 dengan metode awal yaitu seminar pemahaman akan pentingnya menjadi agen tindakan Koruptif
2. Megadakan pelatihan pengkaderan melalui simulasi simulasi yang menyenangkan sehingga para siswa tidak bosan dalam pelaksanaan simulasi tersebut
3. Rancangan publikasi pengabdian Masyarakat
4. Sertifikat.

Pada tahap pelaksanaan Tim melaksanakannya pada tanggal 20 agustus 2018 dan dilaksanakan pada satu hari, tepatnya pada pukul 08;00 sampai dengan pukul 15;00.

Jumlah keseluruhan peserta dalam mengikuti pelatihan ini berjumlah 144 siswa

Selama pelatihan, peserta mengikuti pelatihan sangat antusias mengikuti pembelajaran menyenangkan, serta mempraktekan simulasi agen perubahan tindakan koruptif.

Dari pengabdian masyarakat kepada SMA Muhammadiyah 7 surabaya ada hal yang didapat sebagai berikut :

1. kegiatan pelatihan yang semulanya akan dilaksanakan pada awal agustus,namun dari hasil kesepakatan dengan tim mitra maka dilaksanakan pada pertengahan agustus, tepatnya pada tanggal 20 Agustus 2018 dan dapat terlaksana sesuai jadwal yang ditentukan.
2. Pada awalnya atas kesepakatan dengan humas dengan pesrta sebanyak 50 orang saja tetapi dengan tingkat animo yang tinggi maka kebijakan dari Pihak mitra yang meminta agar semua siswa yang berjumlah kurang lebih 200 diharapkan bisa mengikuti program agen tersebut, sehingga menghakinbatkan komsumsi yang kami siapkan tidak mencukupi.
3. Hampir 90% peserta Antusias dalam melaksanakan simulasi maupun mendengarkan seminar tentang agen perubahan tindakan koruptif.

#### 4.2 REALISASI ANGGARAN

Adapun dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program kegiatan pengabdian ini, dana yang terserap adalah sebagai berikut :

No	Komponen	Biaya Yang diusulkan
1	Pembelian bahan habis pakai: ATK, fotokopi, surat-menyerurat, penyusunan proposal, penggandaan materi, stiker, banner, pin, dokumentasi, pulsa, penyusunan	Rp 1. 711.000

No	Komponen	Biaya Yang diusulkan
	laporan, penjilidan	
2	Perjalanan, Survey, Sosialisasi/pelatihan/seminar/pendampingan, akomodasi, konsumsi,lumsum, transpotasi	Rp 1.289.000
3	Honorarium Pelaksana	Rp 1.000.000
	TOTAL	Rp. 4.000.000

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Luaran pengabdian yang dilakukan oleh Tim pengabdian belum tercapai 90 % karena membutuhkan proses interaktif dalam merubah pola perilaku keseharian siswa, namun kami yakin jika siswa sudah mengenal akan pentingnya menjadi agen tindakan koruptif dan mengetahui langkah langkahnya maka tidak menutup kemungkinan perubahan perubahan itu akan terjadi perlahan perlahan dalam tekad mahasiswa masing masing. untuk tim pengabdian masih ada satu hal yang harus dicapai dalam luarannya yaitu artikel yang nantinya akan dipublikasikan dalam Jurnal berISSN.

## DAFTAR PUSTAKA

Korupsi. Pramoedya Ananta Toer, Nusantara, Jakarta, 1954

Ade Irawan, dkk, Dinasti Banten, Intrans publishing, 2016

Widojanto Bambang, In-trans Publishing, 2017

Lubis Mochtar dan James C. Scot, Bunga Rampai Korupsi, LP3ES, Jakarta, 1985

Rosidi aji, Korupsi dan kebudayaan, pustaka jaya, Jakarta 2006

UU No. 31 Tahun 2009 jo UU No. 20 tahun 2001 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi